

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan volume transportasi dari waktu ke waktu terus berkembang sangat pesat. Hal ini diketahui dari bertambahnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya. Namun pertumbuhan volume kendaraan bermotor tersebut berdampak kurang baik terhadap lingkungan di sepanjang jalan yang dilewati kendaraan bermotor yaitu terjadinya kebisingan lalu lintas.

Kebisingan yang disebabkan oleh lalu lintas akan terus meningkat akibat semakin pesatnya kegiatan manusia seiring dengan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Sebagian besar suara dari sistem transportasi tidak dikehendaki, terutama karena mempunyai potensi untuk mengganggu manusia atau kegiatan – kegiatan lainnya.

Kebisingan ini akan mempengaruhi pendengaran manusia (*Auditoir*) dan hal-hal yang lain (*Non Auditoir*). Pada umumnya pengaruh kebisingan terhadap pendengaran manusia (*Auditoir*) dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

1. Menaikkan ambang pendengaran yang bersifat sementara (*temporary hearing loss*).
2. Menaikkan ambang pendengaran yang bersifat tetap (*permanent hearing loss*).

3. Trauma akustik.

Pengaruh kebisingan terhadap hal-hal yang lain (*Non Auditor*) antara lain :

1. Gangguan pada pembicaraan, daya tangkap kata-kata yang diucapkan disebut Intelligibilitas Pembicaraan (*Speech Intelligibility*).
2. Gangguan tidur (*Sleep Interference*).
3. Perubahan kepekaan, reaksi tumpul dan semangat kerja menurun.
4. Gangguan kesehatan seperti ketegangan otot, penyempitan pembuluh darah, kenaikan tekanan darah, meningkatnya debaran jantung yang bersifat sementara, mual, pusing, dan lain-lain.

Untuk itu diperlukan usaha-usaha pengendalian terhadap kebisingan ini. Pengendalian ini bertujuan mengurangi dampak negatif dari kebisingan tersebut tidak mengganggu kualitas hidup manusia dan lingkungannya.

Penelitian ini dilakukan dengan mengukur tingkat kebisingan yang terjadi dan volume lalu lintas di Jalan Gejayan. Hasil penelitian yang diperoleh dianalisis untuk mencari hubungan antara volume lalu lintas dengan tingkat kebisingan, persentase kendaraan berat dengan tingkat kebisingan, dan membandingkan tingkat kebisingan yang terjadi terhadap fasilitas pendidikan dengan standar baku mutu lingkungan nasional berdasarkan Ketetapan Menteri Lingkungan Hidup No. Kep: 48/MENLH/11/1996 dan standar baku mutu lingkungan daerah berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No. 214/KPTS/1991).

Penelitian dilaksanakan di Jalan Gejayan dengan mempertimbangkan pada kondisi letak bangunan yang terlalu dekat dengan ruas jalan, kecepatan kendaraan

1.4 Batasan Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, penelitian ini dibatasi dengan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di ruas Jalan Gejayan.
2. Pengukuran tingkat kebisingan dilakukan pada daerah sekitar fasilitas pendidikan.
3. Penelitian hanya dilakukan dilokasi pengamatan ketika kondisi cuaca cerah.
4. Pengambilan data volume lalu lintas hanya dilakukan disatu titik pengamatan.
5. Survei dilakukan dari pagi sampai sore hari.
6. Pengamatan dilakukan pada kondisi arus lalu lintas normal pada hari - hari biasa, tidak pada hari - hari khusus dan hari libur.